

## BAB IV

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Uji Reliabilitas

Sebelum diadakan studi sebenarnya, peneliti melakukan studi pendahuluan (*pretest*). Pretest dilakukan dengan menyebarkan 30 kuesioner kepada responden. Kemudian kuesioner-kuesioner tersebut diuji reliabilitasnya dengan menggunakan reliability analysis yaitu metode koefisien alpha (Cronbach's Alpha). Besarnya koefisien alpha bervariasi dari 0 sampai 1.

Setelah dilakukan pengujian, didapatkan hasil koefisien alpha seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.1 berikut:

**Tabel 4-1 Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas	
<i>Exploration</i>	0.5214
<i>Dream fulfillment</i>	0.4492
<i>Benefit sought</i>	0.5793
<i>Cosmopolitan city</i>	0.5387
<i>Attraction and climate</i>	0.4711

Sumber: diolah oleh peneliti

Menurut Malhotra (2004), dengan melihat batas nilai Alpha Cronbach's sebesar 0,6 maka pertanyaan dalam kuesioner dianggap sudah dianggap *reliable*, konsisten dan relevan terhadap variabel atau faktor dalam penelitian, sedangkan menurut Nunnally (1967) nilai batasnya adalah 0,4. sudah dianggap *reliable*. Oleh karena tabel di atas memiliki koefisien alpha lebih dari 0.4 (Nunnally, 1967) maka variabel sudah dianggap reliabel.

## 4.2 Profil Responden

Pada penelitian kali ini, profil responden mencakup jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan tingkat pengeluaran per bulan responden. Hal ini disesuaikan dengan relevansinya terhadap penelitian. Setelah diolah menggunakan *frequency distribution* didapatkan hasil komposisi sebagai berikut dari keseluruhan responden.

### 4.2.1 Jenis Kelamin

**Tabel 4-2 Jenis Kelamin Responden**

		Jenis kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Wanita	69	65.7	65.7	65.7
	Pria	36	34.3	34.3	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

Sumber: data diolah oleh peneliti

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 105 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini, 69 responden (65.7%) berjenis kelamin wanita. Sedangkan sisanya 36 responden (34.3%) adalah pria.

### 4.2.2 Usia

**Tabel 4-3 Usia Responden**

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-24 tahun	50	47.6	47.6	47.6
	25-34 tahun	16	15.2	15.2	62.9
	35-44 tahun	10	9.5	9.5	72.4
	45-54 tahun	20	19.0	19.0	91.4
	55-64 tahun	7	6.7	6.7	98.1
	65 tahun ke atas	2	1.9	1.9	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

Sumber: data diolah peneliti

Dari 105 responden, jumlah terbanyak yaitu 50 responden (47.6%) berusia antara 18-24 tahun saat penelitian dilakukan. Selebihnya, 16 responden (15.2%) berusia antara 25-34 tahun, 10 responden (9.5%) berusia antara 35-44 tahun, 20 responden (19.0%) berusia 45-54 tahun, 7 responden (6.7%) berusia 55-64 tahun dan 2 responden (1.9%) berusia di atas 65 tahun.

#### 4.2.3 Pekerjaan Responden

**Tabel 4-4 Pekerjaan Responden**

		Pekerjaan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Profesional	13	12.4	12.4	12.4
	Wiraswasta	12	11.4	11.4	23.8
	Pekerja kerah putih	21	20.0	20.0	43.8
	Pelajar/mahasiswa	45	42.9	42.9	86.7
	Pensiunan	3	2.9	2.9	89.5
	Ibu rumah tangga	8	7.6	7.6	97.1
	Lainnya	3	2.9	2.9	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

Sumber: data diolah oleh peneliti

Dari 105 responden, jumlah terbanyak yaitu 45 responden (42.9%) adalah pelajar/mahasiswa lalu diikuti dengan pekerja kerah putih sebanyak 21 responden (20.0%). Sisanya, 13 responden (12.4%) adalah profesional, 12 responden (11.4%) adalah wiraswasta, 8 responden (7.6%) adalah ibu rumah tangga, 3 responden (2.9%) adalah pensiunan. Sedangkan 3 lainnya (2.9%) terdiri dari 2 responden berprofesi sebagai PNS dan 1 responden adalah dosen.

#### 4.2.4 Tingkat Pengeluaran Per Bulan

**Tabel 4-5 Tingkat Pengeluaran Per Bulan Responden**

		Pengeluaran per bulan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang dari 2.000.000	38	36.2	36.2	36.2
	2.000.001-7.000.000	35	33.3	33.3	69.5
	7.000.001-12.000.000	17	16.2	16.2	85.7
	lebih dari 12.000.000	15	14.3	14.3	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

Sumber: data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 105 responden sebanyak 38 responden (36.2%) mempunyai tingkat pengeluaran per bulan kurang dari 2.000.000 IDR, sedangkan 35 responden (33.3%) menjawab tingkat pengeluaran per bulannya adalah antara 2.000.0001-7.000.000 IDR, sedangkan 17 responden (16.2%) mempunyai tingkat pengeluaran per bulan sebesar 7.000.001-12.000.000 IDR dan sisanya, 15 responden (14.3%) mengeluarkan uang per bulannya lebih dari 12.000.000 IDR. Dapat dilihat lebih jelasnya pada gambar berikut:

#### 4.3 Karakteristik Perjalanan

Pada penelitian ini, karakteristik perjalanan mencakup frekuensi ke Malaysia, lamanya menetap, sumber informasi, dan wilayah mana yang dituju para wisatawan Indonesia. Hal ini disesuaikan dengan relevansinya terhadap penelitian. Setelah diolah menggunakan *frequency distribution* didapatkan hasil komposisi sebagai berikut dari keseluruhan responden.

### 4.3.1 Frekuensi ke Malaysia

**Tabel 4-6 Frekuensi ke Malaysia**

**Frekuensi ke Malaysia**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pertama kali	42	40.0	40.0	40.0
	2-4 kali	51	48.6	48.6	88.6
	Lebih dari 4 kali	12	11.4	11.4	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

Sumber: data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel diatas, dari 105 orang responden, mayoritas sejumlah 51 responden (48.6%) responden mengunjungi Malaysia antara 2-4 kali dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Sedangkan 42 responden (40%) responden baru mengunjungi Malaysia pertama kali dan sisanya sejumlah 12 responden (12%) sudah pernah mengunjungi Bali lebih dari 4 kali.

### 4.3.2 Lamanya Menetap

**Tabel 4-7 Lamanya Menetap**

**Lama menetap**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang dari 4 hari	53	50.5	50.5	50.5
	Lebih dari 4 hari	52	49.5	49.5	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

Sumber: data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel diatas, dari 105 responden, sebanyak 53 responden (50.5%) menetap kurang dari 4 hari di Malaysia. Sedangkan sisanya, 52 respnden (49.5%) menyatakan menetap di Malaysia lebih dari 4 hari.

### 4.3.3 Sumber Informasi

**Tabel 4-8 Sumber Informasi**

**Sumber informasi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Agen travel	32	30.5	30.5	30.5
	Perusahaan penerbangan	1	1.0	1.0	31.4
	Media	18	17.1	17.1	48.6
	Teman/saudara/rekan	52	49.5	49.5	98.1
	Badan pariwisata nasional	1	1.0	1.0	99.0
	Lainnya	1	1.0	1.0	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

Sumber: data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel di atas, dari 105 responden, mayoritas 52 responden (49.5%) menjawab mendapatkan informasi tentang Malaysia melalui teman/saudara/rekan, 32 responden (30.5%) dari menjawab mendapatkan informasi dari agen travel dan berturut-turut dari media, 18 responden (17.1%), perusahaan penerbangan, 1 responden (1%), Badan Pariwisata Nasional 1 responden (1%) dan lainnya 1 responden menjawab dari keluarga. Untuk lebih jelasnya berikut adalah tabel ringkasan dari profil dan karakteristik perjalanan responden:

**Tabel 4-9 Ringkasan Profil dan Karakteristik Perjalanan Responden**

Sosial-demografis		N
<b>Jenis kelamin</b>	Wanita	69
	Pria	36
<b>Usia</b>	18-24 tahun	50
	25-34 tahun	16
	35-44 tahun	10
	45-54 tahun	20
	55-64 tahun	7
	65 tahun ke atas	2
<b>Pekerjaan</b>	Profesional	13
	Wiraswasta	12
	Pekerja kerah putih	21
	Pelajar	45
	Pensiunan	3
	Ibu rumah tangga	8
	Lainnya	3
<b>Pengeluaran per bulan</b>	< 2.000.000	38
	2.000.001 - 7.000.000	35
	7.000.001 - 12.000.000	17
	>12.000.000	15
Karakteristik Perjalanan		N
<b>Frekuensi ke Malaysia</b>	Pertama kali	42
	2 - 4 kali	51
	Lebih dari 4 kali	12
<b>Lama tinggal</b>	< 4 hari	53
	>4 hari	52
<b>Sumber informasi</b>	Agen travel	32
	Perusahaan penerbangan	1
	Media (brosur/majalah/tv/radio/internet)	18
	Teman/saudara/rekan bisnis	52
	Badan pariwisata nasional	1
	Lainnya	1

Sumber: data diolah oleh peneliti

#### 4.4 Analisis Faktor

Analisis faktor dilakukan dalam rangka membuktikan bahwa variabel penelitian yang digunakan adalah layak atau dapat diterapkan. Analisis ini dilakukan dengan menghitung variabel-variabel yang digunakan untuk mengukur lima (5) faktor yang membentuk model penelitian.

KMO and Bartlett's test dilakukan untuk menghitung kelayakan analisis faktor. KMO *Measure of Sampling Adequacy* mengindikasikan sejumlah variabel yang mengukur faktor laak untuk dianalisis lebih lanjut. Selain itu, terdapat angka signifikansi yang mengindikasikan analisis faktor layak dilakukan secara signifikan. *Total variance explained* menunjukkan proporsi varians dari seluruh variabel yang membentuk faktor (memiliki tingkat varians yang memuaskan). Sedangkan *component matrix* menunjukkan jumlah faktor yang dapat terbentuk dari sejumlah variabel. Untuk analisis faktor yang dilakukan dalam penelitian ini semuanya membentuk satu faktor, sehingga *component matrix* yang terbentuk hanya satu faktor.

##### 4.4.1 Analisis Faktor Exploration

**Tabel 4-10 KMO and Bartlett's Test Exploration**

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.623
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	55.450
	df	21
	Sig.	.000

Sumber: data diolah oleh peneliti

Pada tabel di atas, dilihat dari angka "Sig." pada *Bartlett's test*, yaitu sebesar 0.000 (lebih kecil dari *level of significance* sebesar 0.05), maka kumpulan variabel dapat diproses dengan faktor analisis.

Kemudian pada *KMO and Bartlett's test*, terlihat angka *KMO Measure of Sampling Adequacy* (MSA) sebesar 0.623. Oleh karena angka MSA di atas 0.5 maka kumpulan variabel tersebut dapat diproses lebih lanjut.

**Tabel 4-11 Total Variance Explained Exploration**

**Total Variance Explained**

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	1.872	26.738	26.738	1.872	26.738	26.738
2	1.337	19.093	45.831			
3	.974	13.920	59.751			
4	.844	12.059	71.810			
5	.728	10.397	82.207			
6	.673	9.610	91.818			
7	.573	8.182	100.000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Sumber: data diolah oleh peneliti

Dari seluruh variabel tersebut dirangkum menjadi satu faktor maka varians yang dapat dijelaskan oleh satu faktor tersebut adalah 26.738%.

#### 4.4.2 Analisis Faktor Dream Fulfillment

**Tabel 4-12 Tabel KMO and Bartlett's Test Dream Fulfillment**

**KMO and Bartlett's Test**

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.533
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	44.350
	df	10
	Sig.	.000

Sumber: data diolah oleh peneliti

Pada tabel di atas, dilihat dari angka "Sig." pada *Bartlett's test*, yaitu sebesar 0.000 (lebih kecil dari *level of significance* sebesar 0.05), maka kumpulan variabel dapat diproses dengan faktor analisis.

Kemudian pada *KMO and Bartlett's test*, terlihat angka *KMO Measure of Sampling Adequacy* (MSA) sebesar 0.533. Oleh karena angka MSA di atas 0.5 maka kumpulan variabel tersebut dapat diproses lebih lanjut.

**Tabel 4-13 Total Variance Explained DreamFulfillment**

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	1.708	34.167	34.167	1.708	34.167	34.167
2	1.144	22.871	57.038			
3	.895	17.899	74.937			
4	.779	15.571	90.508			
5	.475	9.492	100.000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Sumber: data diolah oleh peneliti

Dari seluruh variabel tersebut dirangkum menjadi satu faktor maka varians yang dapat dijelaskan oleh satu faktor tersebut adalah 34.167%.

#### 4.4.3 Analisis Faktor Benefit Sought

**Tabel 4-14 KMO and Bartlett's Test Benefit Sought**

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.580
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	65.620
	df	15
	Sig.	.000

Sumber: data diolah oleh peneliti

Pada tabel di atas, dilihat dari angka "Sig." pada *Bartlett's test*, yaitu sebesar 0.000 (lebih kecil dari *level of significance* sebesar 0.05), maka kumpulan variabel dapat diproses dengan faktor analisis.

Kemudian pada *KMO and Bartlett's test*, terlihat angka *KMO Measure of Sampling Adequacy* (MSA) sebesar 0.580. Oleh karena angka MSA di atas 0.5 maka kumpulan variabel tersebut dapat diproses lebih lanjut.

**Tabel 4-15 Total Variance Explained Benefit Sought**

**Total Variance Explained**

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	1.990	33.169	33.169	1.990	33.169	33.169
2	1.096	18.274	51.442			
3	1.002	16.693	68.136			
4	.797	13.281	81.416			
5	.661	11.011	92.427			
6	.454	7.573	100.000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Sumber: data diolah oleh peneliti

Dari seluruh variabel tersebut dirangkum menjadi satu faktor maka varians yang dapat dijelaskan oleh satu faktor tersebut adalah 33.169%.

#### 4.4.4 Analisis Faktor Cosmopolitan City

**Tabel 4-16 KMO and Bartlett's Test Cosmopolitan City**

**KMO and Bartlett's Test**

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.560
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	67.365
	df	10
	Sig.	.000

Sumber: data diolah oleh peneliti

Pada tabel di atas, dilihat dari angka "Sig." pada *Bartlett's test*, yaitu sebesar 0.000 (lebih kecil dari *level of significance* sebesar 0.05), maka kumpulan variabel dapat diproses dengan faktor analisis.

Kemudian pada *KMO and Bartlett's test*, terlihat angka *KMO Measure of Sampling Adequacy* (MSA) sebesar 0.560. Oleh karena angka MSA di atas 0.5 maka kumpulan variabel tersebut dapat diproses lebih lanjut.

**Tabel 4-17 Total Variance Explained Cosmopolitan City**

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	1.857	37.141	37.141	1.857	37.141	37.141
2	1.173	23.462	60.604			
3	.993	19.859	80.463			
4	.511	10.222	90.685			
5	.466	9.315	100.000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Sumber: data diolah oleh peneliti

Dari seluruh variabel tersebut dirangkum menjadi satu faktor maka varians yang dapat dijelaskan oleh satu faktor tersebut adalah 37.141%.

#### 4.4.5 Analisis Faktor Attraction and Climate

**Tabel 4-18 KMO and Bartlett's Test Attraction and Climate**

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.552
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	45.935
	df	10
	Sig.	.000

Sumber: data diolah oleh peneliti

Pada tabel di atas, dilihat dari angka "Sig." pada *Bartlett's test*, yaitu sebesar 0.000 (lebih kecil dari *level of significance* sebesar 0.05), maka kumpulan variabel dapat diproses dengan faktor analisis.

Kemudian pada *KMO and Bartlett's test*, terlihat angka *KMO Measure of Sampling Adequacy* (MSA) sebesar 0.552. Oleh karena angka MSA di atas 0.5 maka kumpulan variabel tersebut dapat diproses lebih lanjut.

**Tabel 4-19 Total Variance Explained Attraction and Climate**

**Total Variance Explained**

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	1.660	33.201	33.201	1.660	33.201	33.201
2	1.298	25.969	59.170			
3	.849	16.981	76.151			
4	.686	13.710	89.861			
5	.507	10.139	100.000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Sumber: data diolah oleh peneliti

Dari seluruh variabel tersebut dirangkum menjadi satu faktor maka varians yang dapat dijelaskan oleh satu faktor tersebut adalah 33.201%.

#### 4.5 Independent Sample T-test

Uji *T-test* adalah sebuah test hipotesis univariate yang menggunakan distribusi-t yang digunakan ketika standar deviasi tidak diketahui dan jumlah sampel kecil. *T-test* sendiri memiliki beberapa macam dan salah satu jenis *T-test* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *independent sample T-test* karena penelitian ini menggunakan dua sampel.

##### 4.5.1 Uji T Variabel Motivasi Perjalanan - Jenis Kelamin

Analisis uji T variabel motivasi perjalanan (*exploration, dream fulfillment, benefit sought, cosmopolitan city dan attraction and climate*) digunakan untuk menguji apakah ada kesamaan varians pada data wanita dan pria.

### Hipotesis:

H<sub>0</sub>: kedua varians populasi adalah identik (variens populasi motivasi perjalanan wanita dan pria adalah sama).

H<sub>1</sub>: kedua varians populasi adalah tidak identik (variens populasi motivasi perjalanan wanita dan pria adalah berbeda).

**Tabel 4-20 Uji T Variabel Motivasi Perjalanan - Jenis Kelamin**

Variabel	Mean		T-test	Keterangan (Sig. atau Tidak Sig.)
	Wanita	Pria		
<i>Exploration</i>	0.070198	-0.13455	0.324	Tidak Sig.
<i>Dream fulfillment</i>	0.154881	-0.29686	0.037	Sig.
<i>Benefits sought</i>	0.107549	-0.20614	0.098	Tidak Sig.
<i>Cosmopolitan city</i>	-0.05586	0.107065	0.455	Tidak Sig.
<i>Attraction and climate</i>	-0.00514	0.009856	0.945	Tidak Sig.

Sumber: data diolah oleh peneliti

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel motivasi perjalanan *exploration*, *benefits sought*, *cosmopolitan city*, dan *attraction and climate* menunjukkan **tidak signifikan**. Hal tersebut menandakan bahwa tidak adanya perbedaan motivasi perjalanan antara pria dan wanita.

Sedangkan untuk variabel *dream fulfillment* menunjukkan **signifikan** artinya ada perbedaan motivasi perjalanan antara pria dan wanita.

#### 4.5.2 Uji T Variabel Motivasi Perjalanan – Lama Tinggal

Analisis uji T variabel motivasi perjalanan (*exploration*, *dream fulfillment*, *benefit sought*, *cosmopolitan city* dan *attraction and climate*) digunakan untuk menguji apakah ada kesamaan varians pada antara wisatawan yang tinggal kurang dari 4 hari dan wisawaan yang tinggal lebih dari 4 hari.

## Hipotesis:

H<sub>0</sub>: kedua varians populasi adalah identik (varians populasi motivasi perjalanan dengan lama/tidaknya wisatawan menetap adalah sama).

H<sub>1</sub>: kedua varians populasi adalah tidak identik (varians populasi motivasi perjalanan dengan lama/tidaknya wisatawan menetap adalah berbeda).

**Tabel 4-21 Uji T Variabel Motivasi Perjalanan – Lama Tinggal**

Variabel	Mean		T-test	Keterangan (Sig. atau Tidak Sig.)
	< 4 hari	> 4 hari		
<i>Exploration</i>	0.058634	-0.05976	0.547	Tidak Sig.
<i>Dream fulfillment</i>	0.073809	-0.07523	0.448	Tidak Sig.
<i>Benefits sought</i>	0.015933	-0.01624	0.87	Tidak Sig.
<i>Cosmopolitan city</i>	-0.12872	0.131198	0.185	Tidak Sig.
<i>Attraction and climate</i>	-0.04279	0.043612	0.66	Tidak Sig.

Sumber: data diolah oleh peneliti

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel motivasi perjalanan *exploration*, *dream fulfillment*, *benefits sought*, *cosmopolitan city*, dan *attraction and climate* menunjukkan **tidak signifikan**. Hal tersebut menandakan bahwa tidak adanya perbedaan motivasi perjalanan antara wisatawan yang menetap di Malaysia kurang dari 4 hari dengan yang menetap di Malaysia lebih dari 4 hari.

## 4.6 One Way ANOVA

*Analysis of Variance* (ANOVA) adalah suatu teknik statistik yang bertujuan untuk untuk membandingkan *mean* dari dua kelompok atau lebih, untuk memberikan informasi apakah perbedaan yang teramati (*observe difference*) antar kelompok tersebut terjadi karena kebetulan (*chance*) atau karena suatu pengaruh tertentu yang bersifat sistematis (*systematic effect*) (Modul Riset Pemasaran Laboratorium Komputasi Departemen Manajemen, 2005).

Berikut adalah hipotesis dan keputusan yang diambil dengan menggunakan teknik statistik One Way ANOVA.

**Hipotesis:**

$H_0$ : Kelima *means* populasi adalah identik.

$H_1$ : Kelima *means* populasi adalah tidak identik.

**Keputusan:**

Jika probabilitas  $> 0.05$ , maka  $H_0$  diterima.

Jika probabilitas  $< 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak.

#### 4.6.1 Analisis Homogeneity of Variances

Analisis *Homogeneity of Variances* ini bertujuan untuk menguji berlaku atau tidaknya asumsi untuk ANOVA yaitu 5 variabel motivasi perjalanan yaitu *exploration*, *dream fulfillment*, *benefit sought*, *cosmopolitan city*, dan *attraction and climate* mempunyai varians yang sama.

**Hipotesis:**

$H_0$ : kelima varians populasi adalah identik.

$H_1$ : kelima varians populasi adalah tidak identik.

**Pengambilan keputusan:**

Jika probabilitas  $> 0.05$ ; maka  $H_0$  diterima, artinya kelima varians populasi adalah identik.

Jika probabilitas  $< 0.05$ ; maka  $H_1$  diterima, artinya kelima varians populasi adalah tidak identik.

#### 4.6.2 One Way ANOVA Frekuensi ke Malaysia

Tabel 4-22 Test of Homogeneity of Variance Frekuensi ke Malaysia

Frekuensi ke Malaysia				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
<i>Exploration</i>	0.515	2	102	0.599
<i>Dream fulfillment</i>	0.741	2	102	0.479
Benefits sought	2.608	2	102	0.079
<i>Cosmopolitan city</i>	0.93	2	102	0.398
<i>Attraction and climate</i>	2.011	2	102	0.139

Sumber: data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa Levene Test hitung untuk variabel *exploration*, *dream fulfillment*, *benefit sought*, *cosmopolitan city*, dan *attraction and climate* adalah 0.515; 0.741; 2.608; 0.93; 2.011. Dengan nilai probabilitas untuk semua variabel  $> 0.05$ , maka **H<sub>0</sub> diterima** yaitu kelima varians populasi adalah identik. Dengan demikian, asumsi kesamaan varians untuk uji ANOVA sudah terpenuhi.

Tabel 4-23 ANOVA Frekuensi ke Malaysia

Frekuensi ke Malaysia						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
<i>Exploration</i>	Between Groups	1.055	2	0.528	0.523	0.595
	Within Groups	102.945	102	1.009		
	Total	104	104			
<i>Dream fulfillment</i>	Between Groups	1.244	2	0.622	0.617	0.541
	Within Groups	102.756	102	1.007		
	Total	104	104			
Benefits sought	Between Groups	1.989	2	0.994	0.994	0.374
	Within Groups	102.011	102	1		
	Total	104	104			
<i>Cosmopolitan city</i>	Between Groups	2.267	2	1.133	1.136	0.325
	Within Groups	101.733	102	0.997		
	Total	104	104			
<i>Attraction and climate</i>	Between Groups	1.593	2	0.796	0.793	0.455
	Within Groups	102.407	102	1.004		
	Total	104	104			

Sumber: data diolah oleh peneliti

Terlihat pada tabel ANOVA frekuensi ke Malaysia bahwa probabilitas untuk semua variabel adalah  $> 0.05$ , maka **H<sub>0</sub> diterima**, atau rata-rata frekuensi ke Malaysia untuk kelima variabel motivasi perjalanan adalah sama.

Dan, setelah diketahui bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada rata-rata populasi, maka tidak perlu dilakukan pengujian *Post Hoc test* dan *Homogeneous Subset*.

#### 4.6.3 One Way ANOVA Sumber Informasi

**Tabel 4-24 Test of Homogeneity of Variance Sumber Informasi**

Sumber Informasi	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
<i>Exploration</i>	0.523	2	99	0.594
<i>Dream fulfillment</i>	0.816	2	99	0.445
Benefits sought	0.57	2	99	0.567
<i>Cosmopolitan city</i>	0.033	2	99	0.967
<i>Attraction and climate</i>	0.646	2	99	0.526

Sumber: data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa Levene Test hitung untuk variabel *exploration*, *dream fulfillment*, *benefit sought*, *cosmopolitan city*, dan *attraction and climate* adalah 0.523; 0.816; 0.57; 0.033; 0.646. Dengan nilai probabilitas untuk semua variabel  $> 0.05$ , maka **H<sub>0</sub> diterima** yaitu kelima varians populasi adalah identik. Dengan demikian, asumsi kesamaan varians untuk uji ANOVA sudah terpenuhi.

**Tabel 4-25 ANOVA Sumber Informasi**

Sumber Informasi		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
<i>Exploration</i>	Between Groups	5.346	5	1.069	1.073	0.38
	Within Groups	98.654	99	0.997		
	Total	104	104			
<i>Dream fulfillment</i>	Between Groups	10.308	5	2.062	2.178	0.063
	Within Groups	93.692	99	0.946		
	Total	104	104			
Benefits sought	Between Groups	2.5	5	0.5	0.488	0.785
	Within Groups	101.5	99	1.025		
	Total	104	104			
<i>Cosmopolitan city</i>	Between Groups	9.295	5	1.859	1.943	0.094
	Within Groups	94.705	99	0.957		
	Total	104	104			
<i>Attraction and climate</i>	Between Groups	8.644	5	1.729	1.795	0.121
	Within Groups	95.356	99	0.963		
	Total	104	104			

Sumber: data diolah oleh peneliti

Terlihat pada tabel ANOVA sumber informasi bahwa probabilitas untuk variabel *exploration*, *dream fulfillment*, *benefit sought*, *cosmopolitan city* dan *attraction and climate* secara berturut-turut adalah 0.380; 0.063; 0.785; 0.094; 0.121. Maka dapat disimpulkan bahwa probabilitas semua variabel adalah  $> 0.05$ , maka **H<sub>0</sub> diterima**, atau rata-rata sumber informasi untuk kelima variabel motivasi perjalanan adalah sama.

Dan, setelah diketahui bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada rata-rata populasi, maka tidak perlu dilakukan pengujian *Post Hoc test* dan *Homogeneous Subset*.

#### 4.6.4 One Way ANOVA Usia

Tabel 4-26 Test of Homogeneity of Variance Usia

Usia				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
<i>Exploration</i>	0.893	5	99	0.489
<i>Dream fulfillment</i>	3.406	5	99	0.007
Benefits sought	2.507	5	99	0.035
<i>Cosmopolitan city</i>	0.362	5	99	0.873
<i>Attraction and climate</i>	1.633	5	99	0.158

Sumber: data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa Levene Test hitung untuk variabel *exploration*, *dream fulfillment*, *benefit sought*, *cosmopolitan city*, dan *attraction and climate* adalah 0.893; 3.406; 2.507; 0.362; 1.633. Dengan nilai probabilitas secara berturut-turut adalah 0.489; 0.007; 0.035; 0.873; dan 0.158. Maka artinya untuk variabel *exploration*, *cosmopolitan city* dan *attraction and climate*, nilai probabilitasnya  $> 0.05$ , maka **H<sub>0</sub> diterima** yaitu varians populasi adalah identik. Sedangkan untuk variabel *dream fulfillment* dan *benefit sought*, nilai probabilitasnya  $< 0.05$ , maka **H<sub>0</sub> ditolak**, artinya varians populasi tidak identik.

**Tabel 4-27 ANOVA Usia**

Usia		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
<i>Exploration</i>	Between Groups	12.017	5	2.403	2.587	0.03
	Within Groups	91.983	99	0.929		
	Total	104	104			
<i>Dream fulfillment</i>	Between Groups	9.464	5	1.893	1.982	0.088
	Within Groups	94.536	99	0.955		
	Total	104	104			
Benefits sought	Between Groups	4.55	5	0.91	0.906	0.481
	Within Groups	99.45	99	1.005		
	Total	104	104			
<i>Cosmopolitan city</i>	Between Groups	16.022	5	3.204	3.606	0.005
	Within Groups	87.978	99	0.889		
	Total	104	104			
<i>Attraction and climate</i>	Between Groups	12.423	5	2.485	2.686	0.026
	Within Groups	91.577	99	0.925		
	Total	104	104			

Sumber: data diolah oleh peneliti

Terlihat pada tabel ANOVA usia bahwa probabilitas untuk variabel *exploration*, *dream fulfillment*, *benefit sought*, *cosmopolitan city* dan *attraction and climate* secara berturut-turut adalah 0.03; 0.088; 0.481; 0.005; 0.026. Nilai probabilitas variabel *dream fulfillment* dan *benefit sought* adalah  $> 0.05$ , maka  $H_0$  diterima, atau rata-rata sumber informasi untuk variabel-variabel motivasi perjalanan tersebut adalah sama.

Sedangkan untuk variabel *exploration*, *cosmopolitan city*, dan *attraction and climate* adalah  $< 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak atau rata-rata sumber informasi ketiga variabel motivasi perjalanan tersebut adalah tidak sama.

Setelah diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada ketiga variabel tersebut, maka untuk mengetahui dimana letak yang menyebabkan perbedaan tersebut, dilakukanlah *Scheffe Test*.

Catatan: Tanda (\*) pada kolom *mean differences* menunjukkan bahwa perbedaan yang ada tergolong signifikan.

**Tabel 4-28 Multiple Comparisons - Usia**

**Scheffe Test**

Dependent Variable	(I) Usia	(J) Usia	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Cosmopolitan city	18-24	25-34	-0.2992889	0.2707671	0.942	-1.2187533	0.6201754
		55-64	<b>-1.4064674(*)</b>	0.3804278	0.023	-2.6983152	-0.1146197
	55-64	18-24	<b>1.4064674(*)</b>	0.3804278	0.023	0.1146197	2.6983152
		35-44	0.6302921	0.4645627	0.869	-0.9472588	2.2078429

Sumber: data diolah oleh peneliti

Perbandingan antara wisatawan dengan motivasi perjalanan *cosmopolitan city* yang berusia 18-24 tahun dengan wisatawan dengan motivasi perjalanan *cosmopolitan city* yang berusia 55-64 tahun menunjukkan perbedaan yang signifikan.

Begitu pula sebaliknya, perbandingan antara wisatawan dengan motivasi perjalanan *cosmopolitan city* yang berusia 55-64 tahun dengan wisatawan dengan motivasi perjalanan *cosmopolitan city* yang berusia 18-24 tahun juga menunjukkan perbedaan yang signifikan.

**4.6.5 One Way ANOVA Pekerjaan**

**Tabel 4-29 Test of Homogeneity of Variance Pekerjaan**

**Pekerjaan**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
<i>Exploration</i>	0.778	6	98	0.589
<i>Dream fulfillment</i>	2.018	6	98	0.07
Benefits sought	0.644	6	98	0.695
<i>Cosmopolitan city</i>	1.022	6	98	0.416
<i>Attraction and climate</i>	0.891	6	98	0.505

Sumber: data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa Levene Test hitung untuk variabel *exploration*, *dream fulfillment*, *benefit sought*, *cosmopolitan city*, dan *attraction and climate* adalah 0.589; 0.07; 0.695; 0.416; 0.505. Dengan nilai probabilitas untuk semua

variabel  $> 0.05$ , maka **H<sub>0</sub> diterima** yaitu kelima varians populasi adalah identik. Dengan demikian, asumsi kesamaan varians untuk uji ANOVA sudah terpenuhi.

**Tabel 4-30 ANOVA Pekerjaan**

Pekerjaan		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
<i>Exploration</i>	Between Groups	3.521	6	0.587	0.572	0.752
	Within Groups	100.479	98	1.025		
	Total	104	104			
<i>Dream fulfillment</i>	Between Groups	10.227	6	1.704	1.781	0.111
	Within Groups	93.773	98	0.957		
	Total	104	104			
Benefits sought	Between Groups	7.559	6	1.26	1.28	0.273
	Within Groups	96.441	98	0.984		
	Total	104	104			
<i>Cosmopolitan city</i>	Between Groups	6.805	6	1.134	1.144	0.343
	Within Groups	97.195	98	0.992		
	Total	104	104			
<i>Attraction and climate</i>	Between Groups	7.184	6	1.197	1.212	0.307
	Within Groups	96.816	98	0.988		
	Total	104	104			

Sumber: data diolah oleh peneliti

Terlihat pada tabel ANOVA pekerjaan bahwa probabilitas untuk variabel *exploration*, *dream fulfillment*, *benefit sought*, *cosmopolitan city* dan *attraction and climate* secara berturut-turut adalah 0.752; 0.111; 0.273; 0.343; 0.307. Dapat disimpulkan bahwa probabilitas untuk semua variabel adalah  $> 0.05$ , maka **H<sub>0</sub> diterima**, atau rata-rata pekerjaan untuk kelima variabel motivasi perjalanan adalah sama.

Dan, setelah diketahui bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada rata-rata populasi, maka tidak perlu dilakukan pengujian *Post Hoc test* dan *Homogeneous Subset*.

#### 4.6.6 One Way ANOVA Pengeluaran Per Bulan

Tabel 4-31 Test of Homogeneity of Variance Pengeluaran Per Bulan

Pengeluaran Per Bulan				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
<i>Exploration</i>	0.355	3	101	0.786
<i>Dream fulfillment</i>	1.492	3	101	0.221
Benefits sought	0.668	3	101	0.574
<i>Cosmopolitan city</i>	1.721	3	101	0.167
<i>Attraction and climate</i>	0.39	3	101	0.761

Sumber: data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa Levene Test hitung untuk variabel *exploration*, *dream fulfillment*, *benefit sought*, *cosmopolitan city*, dan *attraction and climate* adalah 0.355; 1.492; 0.668; 1.721; 0.390. Dengan nilai probabilitas secara berturut-turut adalah 0.786; 0.221; 0.574; 0.167; dan 0.761. Maka artinya untuk variabel *exploration*, *dream fulfillment*, *benefit sought*, *cosmopolitan city* dan *attraction and climate*, nilai probabilitasnya  $> 0.05$ , maka **H<sub>0</sub> diterima** yaitu varians populasi adalah identik.

**Tabel 4-32 ANOVA Pengeluaran Per Bulan**

Pengeluaran Per Bulan		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
<i>Exploration</i>	Between Groups	4.965	3	1.655	1.688	0.174
	Within Groups	99.035	101	0.981		
	Total	104	104			
<i>Dream fulfillment</i>	Between Groups	9.673	3	3.224	3.452	0.019
	Within Groups	94.327	101	0.934		
	Total	104	104			
Benefits sought	Between Groups	3.749	3	1.25	1.259	0.293
	Within Groups	100.251	101	0.993		
	Total	104	104			
<i>Cosmopolitan city</i>	Between Groups	10.545	3	3.515	3.799	0.013
	Within Groups	93.455	101	0.925		
	Total	104	104			
<i>Attraction and climate</i>	Between Groups	2.14	3	0.713	0.707	0.55
	Within Groups	101.86	101	1.009		
	Total	104	104			

Sumber: data diolah oleh peneliti

Terlihat pada tabel ANOVA pengeluaran per bulan bahwa probabilitas untuk variabel *exploration*, *dream fulfillment*, *benefit sought*, *cosmopolitan city* dan *attraction and climate* secara berturut-turut adalah 0.174; 0.019; 0.293; 0.013; 0.550. Dengan nilai probabilitas tersebut, maka variabel *exploration*, *benefit sought*, dan *attraction and climate* adalah  $> 0.05$ , maka **H<sub>0</sub> diterima**, atau rata-rata sumber informasi untuk variabel-variabel motivasi perjalanan tersebut adalah sama.

Sedangkan untuk variabel *dream fulfillment* dan *cosmopolitan city* adalah  $< 0.05$ , maka **H<sub>0</sub> ditolak** atau rata-rata pengeluaran per bulan kedua variabel motivasi perjalanan tersebut adalah tidak sama.

Setelah diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada ketiga variabel tersebut, maka untuk mengetahui dimana letak yang menyebabkan perbedaan tersebut, dilakukanlah *Scheffe Test*.

Catatan: Tanda (\*) pada kolom *mean differences* menunjukkan bahwa perbedaan yang ada tergolong signifikan.

**Tabel 4-33 Multiple Comparisons – Pengeluaran Per Bulan**

Dependent Variable	(I) Pengeluaran	(J) Pengeluaran	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
<i>Dream fulfillment</i>	kurang dari 2.000.000	2.000.001 - 7.000.000	0.3884391	0.22640871	0.405	-0.2552889	1.0321671
	lebih dari 12.000.000	lebih dari 12.000.000	<b>.8744270(*)</b>	0.294685	0.037	0.036575	1.712279
<i>Cosmopolitan city</i>	kurang dari 2.000.000	kurang dari 2.000.000	<b>-.8744270(*)</b>	0.294685	0.037	-1.712279	-0.036575
	7.000.001-12.000.000	2.000.001-7.000.000	-0.3142704	0.22536019	0.586	-0.9550173	0.3264764
		7.000.001-12.000.000	<b>-.9365819(*)</b>	0.2806769	0.014	-1.7346059	-0.138558
		kurang dari 2.000.000	<b>.9365819(*)</b>	0.2806769	0.014	0.138558	1.7346059

Sumber: data diolah oleh peneliti

Perbandingan antara wisatawan dengan motivasi perjalanan *dream fulfillment* yang mempunyai pengeluaran per bulannya kurang dari 2.000.000 IDR dengan wisatawan motivasi perjalanan *dream fulfillment* yang mempunyai pengeluaran lebih dari 12.000.000 IDR menunjukkan perbedaan yang signifikan.

Begitu pula sebaliknya, perbandingan antara wisatawan dengan motivasi perjalanan *dream fulfillment* yang mempunyai pengeluaran lebih dari 12.000.000 IDR dengan wisatawan motivasi perjalanan motivasi perjalanan *dream fulfillment* yang mempunyai pengeluaran per bulannya kurang dari 2.000.000 IDR juga menunjukkan perbedaan yang signifikan.

#### 4.7 Pengujian $H_{1a}$ , $H_{1b}$ , $H_{1c}$ , $H_{1d}$ dan $H_{1e}$

Selanjutnya setelah melihat hasil olahan data, maka tabel 4-34 akan menyajikan hasil pengujian terhadap  $H_{1a}$ ,  $H_{1b}$ ,  $H_{1c}$ ,  $H_{1d}$  dan  $H_{1e}$ , yaitu:

**Tabel 4-34 Pengujian H<sub>1a</sub>, H<sub>1b</sub>, H<sub>1c</sub>, H<sub>1d</sub> dan H<sub>1e</sub>**

Hipotesa	Deskripsi	Sig.	Kesimpulan
H <sub>1a</sub> :	Variabel jenis kelamin memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan dengan variabel motivasi perjalanan <i>exploration</i>	0.324	H <sub>0</sub> ditolak
H <sub>1b</sub> :	Variabel jenis kelamin memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan dengan variabel motivasi perjalanan <i>dream fulfillment</i>	0.037	H <sub>0</sub> diterima
H <sub>1c</sub> :	Variabel jenis kelamin memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan dengan variabel motivasi perjalanan <i>benefit sought</i>	0.098	H <sub>0</sub> diterima
H <sub>1d</sub> :	Variabel jenis kelamin memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan dengan variabel motivasi perjalanan <i>cosmopolitan city</i>	0.455	H <sub>0</sub> ditolak
H <sub>1e</sub> :	Variabel jenis kelamin memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan dengan variabel motivasi perjalanan <i>attraction and climate</i>	0.945	H <sub>0</sub> ditolak

Sumber: data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel 4-34 di atas, memberikan penjelasan pada penelitian bahwa:

- Untuk motivasi perjalanan *dream fulfillment*, perbedaan jenis kelamin mempengaruhi secara signifikan. Sedangkan untuk motivasi perjalanan wisatawan *exploration*, *benefit sought*, *cosmopolitan city* dan *attraction and climate*, variabel jenis kelamin tidak memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa motivasi perjalanan *exploration*, *benefit sought*, *cosmopolitan city* dan *attraction and climate* tidak dipengaruhi secara signifikan oleh perbedaan jenis kelamin, baik wanita maupun pria.

#### 4.8 Pengujian H<sub>2a</sub>, H<sub>2b</sub>, H<sub>2c</sub>, H<sub>2d</sub> dan H<sub>2e</sub>

Selanjutnya setelah melihat hasil olahan data, maka tabel 4-35 akan menyajikan hasil pengujian terhadap H<sub>2a</sub>, H<sub>2b</sub>, H<sub>2c</sub>, H<sub>2d</sub> dan H<sub>2e</sub> yaitu:

**Tabel 4-35 Pengujian H<sub>2a</sub>, H<sub>2b</sub>, H<sub>2c</sub>, H<sub>2d</sub> dan H<sub>2e</sub>**

<b>Hipotesa</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Sig.</b>	<b>Kesimpulan</b>
H <sub>2a</sub> :	Variabel usia memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan dengan variabel motivasi perjalanan <i>exploration</i>	0.03	H <sub>0</sub> ditolak
H <sub>2b</sub> :	Variabel usia memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan dengan variabel motivasi perjalanan <i>dream fulfillment</i>	0.088	H <sub>0</sub> diterima
H <sub>2c</sub> :	Variabel usia memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan dengan variabel motivasi perjalanan <i>benefit sought</i>	0.481	H <sub>0</sub> diterima
H <sub>2d</sub> :	Variabel usia memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan dengan variabel motivasi perjalanan <i>cosmopolitan city</i>	0.005	H <sub>0</sub> ditolak
H <sub>2e</sub> :	Variabel usia memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan dengan variabel motivasi perjalanan <i>attraction and climate</i>	0.026	H <sub>0</sub> ditolak

Sumber: data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel 4-35 di atas, memberikan penjelasan pada penelitian bahwa:

- Variabel usia tidak memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan dengan variabel motivasi perjalanan *dream fulfillment* dan *benefit sought*. Hal tersebut mengindikasikan bahwa perbedaan usia tidak mempengaruhi wisatawan yang memiliki motivasi perjalanan ke Malaysia untuk memenuhi impian (*dream fulfillment*) dan mencari keuntungan (*benefit sought*). Sedangkan untuk wisatawan dengan motivasi perjalanan ke Malaysia untuk eksplorasi (*exploration*), melihat kota kosmopolitan (*cosmopolitan city*), dan untuk melihat hal-hal menarik (*attraction and climate*), perbedaan usia memiliki pengaruh (perbedaan rata-rata) yang cukup signifikan.

#### **4.9 Pengujian H<sub>3a</sub>, H<sub>3b</sub>, H<sub>3c</sub>, H<sub>3d</sub> dan H<sub>3e</sub>**

Selanjutnya setelah melihat hasil olahan data, maka tabel 4-36 akan menyajikan hasil pengujian terhadap H<sub>3a</sub>, H<sub>3b</sub>, H<sub>3c</sub>, H<sub>3d</sub> dan H<sub>3e</sub> yaitu:

**Tabel 4-36 Pengujian H<sub>3a</sub>, H<sub>3b</sub>, H<sub>3c</sub>, H<sub>3d</sub> dan H<sub>3e</sub>**

Hipotesa	Deskripsi	Sig.	Kesimpulan
H <sub>3a</sub> :	Variabel pekerjaan memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan dengan variabel motivasi perjalanan <i>exploration</i>	0.752	H <sub>0</sub> diterima
H <sub>3b</sub> :	Variabel pekerjaan memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan dengan variabel motivasi perjalanan <i>dream fulfillment</i>	0.111	H <sub>0</sub> diterima
H <sub>3c</sub> :	Variabel pekerjaan memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan dengan variabel motivasi perjalanan <i>benefit sought</i>	0.273	H <sub>0</sub> diterima
H <sub>3d</sub> :	Variabel pekerjaan memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan dengan variabel motivasi perjalanan <i>cosmopolitan city</i>	0.343	H <sub>0</sub> diterima
H <sub>3e</sub> :	Variabel pekerjaan memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan dengan variabel motivasi perjalanan <i>attraction and climate</i>	0.307	H <sub>0</sub> diterima

Sumber: data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel 4-36 di atas, memberikan penjelasan pada penelitian bahwa:

- Variabel pekerjaan tidak memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan dengan kelima variabel motivasi perjalanan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa perbedaan pekerjaan identik terhadap variabel motivasi perjalanan, artinya untuk melakukan perjalanan wisata ke Malaysia, latar belakang pekerjaan responden tidak cukup mempengaruhi motivasi perjalanan wisatawan Indonesia ke Malaysia yaitu motivasi untuk *exploration*, *dream fulfillment*, *benefit sought*, *cosmopolitan city* dan *attraction and climate*.

#### **4.10 Pengujian H<sub>4a</sub>, H<sub>4b</sub>, H<sub>4c</sub>, H<sub>4d</sub> dan H<sub>4e</sub>**

Selanjutnya setelah melihat hasil olahan data, maka tabel 4-37 akan menyajikan hasil pengujian terhadap H<sub>4a</sub>, H<sub>4b</sub>, H<sub>4c</sub>, H<sub>4d</sub> dan H<sub>4e</sub> yaitu:

**Tabel 4-37 Pengujian H<sub>4a</sub>, H<sub>4b</sub>, H<sub>4c</sub>, H<sub>4d</sub> dan H<sub>4e</sub>**

Hipotesa	Deskripsi	Sig.	Kesimpulan
H <sub>4a</sub> :	Variabel tingkat pengeluaran per bulan memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan dengan variabel motivasi perjalanan <i>exploration</i>	0.174	H <sub>0</sub> diterima
H <sub>4b</sub> :	Variabel tingkat pengeluaran per bulan memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan dengan variabel motivasi perjalanan <i>dream fulfillment</i>	0.019	H <sub>0</sub> ditolak
H <sub>4c</sub> :	Variabel tingkat pengeluaran per bulan memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan dengan variabel motivasi perjalanan <i>benefit sought</i>	0.293	H <sub>0</sub> diterima
H <sub>4d</sub> :	Variabel tingkat pengeluaran per bulan memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan dengan variabel motivasi perjalanan <i>cosmopolitan city</i>	0.013	H <sub>0</sub> ditolak
H <sub>4e</sub> :	Variabel tingkat pengeluaran per bulan memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan dengan variabel motivasi perjalanan <i>attraction and climate</i>	0.55	H <sub>0</sub> diterima

Sumber: data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel 4-37 di atas, memberikan penjelasan pada penelitian bahwa:

- Variabel tingkat pengeluaran tidak memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan dengan variabel motivasi perjalanan *exploration*, *benefit sought* dan *attraction and climate*. Hal tersebut mengindikasikan bahwa tingkat pengeluaran tidak mempengaruhi wisatawan yang memiliki motivasi perjalanan ke Malaysia untuk bereksplorasi (*expoloration*), mencari keuntungan (*benefit sought*), dan untuk melihat hal-hal menarik (*attraction and climate*). Sedangkan untuk wisatawan dengan motivasi perjalanan ke Malaysia memenuhi impian (*dream fulfillment*) dan melihat kota kosmopolitan (*cosmopolitan city*), ternyata perbedaan tingkat pengeluaran memiliki pengaruh (perbedaan rata-rata) yang cukup signifikan.

#### 4.11 Pengujian $H_{5a}$ , $H_{5b}$ , $H_{5c}$ , $H_{5d}$ dan $H_{5e}$

Selanjutnya setelah melihat hasil olahan data, maka tabel 4-38 akan menyajikan hasil pengujian terhadap  $H_{5a}$ ,  $H_{5b}$ ,  $H_{5c}$ ,  $H_{5d}$  dan  $H_{5e}$  yaitu:

**Tabel 4-38 Pengujian  $H_{5a}$ ,  $H_{5b}$ ,  $H_{5c}$ ,  $H_{5d}$  dan  $H_{5e}$**

Hipotesa	Deskripsi	Sig.	Kesimpulan
$H_{5a}$ :	Variabel frekuensi ke Malaysia memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan dengan variabel motivasi perjalanan <i>exploration</i>	0.595	Ho diterima
$H_{5b}$ :	Variabel frekuensi ke Malaysia memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan dengan variabel motivasi perjalanan <i>dream fulfillment</i>	0.541	Ho diterima
$H_{5c}$ :	Variabel frekuensi ke Malaysia memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan dengan variabel motivasi perjalanan <i>benefit sought</i>	0.374	Ho diterima
$H_{5d}$ :	Variabel frekuensi ke Malaysia memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan dengan variabel motivasi perjalanan <i>cosmopolitan city</i>	0.325	Ho diterima
$H_{5e}$ :	Variabel frekuensi ke Malaysia memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan dengan variabel motivasi perjalanan <i>attraction and climate</i>	0.455	Ho diterima

Sumber: data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel 4-38 di atas, memberikan penjelasan pada penelitian bahwa:

- Variabel frekuensi ke Malaysia tidak memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan dengan kelima variabel motivasi perjalanan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa perbedaan frekuensi mengunjungi Malaysia identik terhadap variabel motivasi perjalanan, artinya untuk melakukan perjalanan wisata ke Malaysia, kunjungan yang pertama, maupun yang ke sekian kalinya bagi responden tidak cukup mempengaruhi motivasi perjalanan wisatawan Indonesia ke Malaysia yaitu motivasi untuk *exploration*, *dream fulfillment*, *benefit sought*, *cosmopolitan city* dan *attraction and climate*.

#### 4.12 Pengujian $H_{6a}$ , $H_{6b}$ , $H_{6c}$ , $H_{6d}$ dan $H_{6e}$

Selanjutnya setelah melihat hasil olahan data, maka tabel 4-39 akan menyajikan hasil pengujian terhadap  $H_{6a}$ ,  $H_{6b}$ ,  $H_{6c}$ ,  $H_{6d}$  dan  $H_{6e}$  yaitu:

**Tabel 4-39 Pengujian  $H_{6a}$ ,  $H_{6b}$ ,  $H_{6c}$ ,  $H_{6d}$  dan  $H_{6e}$**

Hipotesa	Deskripsi	Sig.	Kesimpulan
$H_{6a}$ :	Variabel lamanya menetap memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan dengan variabel motivasi perjalanan <i>exploration</i>	0.547	Ho diterima
$H_{6b}$ :	Variabel lamanya menetap memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan dengan variabel motivasi perjalanan <i>dream fulfillment</i>	0.448	Ho diterima
$H_{6c}$ :	Variabel lamanya menetap memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan dengan variabel motivasi perjalanan <i>benefit sought</i>	0.87	Ho diterima
$H_{6d}$ :	Variabel lamanya menetap memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan dengan variabel motivasi perjalanan <i>cosmopolitan city</i>	0.185	Ho diterima
$H_{6e}$ :	Variabel lamanya menetap memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan dengan variabel motivasi perjalanan <i>attraction and climate</i>	0.66	Ho diterima

Sumber: data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel 4-39 di atas, memberikan penjelasan pada penelitian bahwa:

- Variabel lamanya menetap di Malaysia tidak memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan dengan kelima variabel motivasi perjalanan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa perbedaan lamanya menetap di Malaysia identik terhadap variabel motivasi perjalanan, artinya untuk melakukan perjalanan wisata ke Malaysia, lama atau tidaknya tinggal di Malaysia bagi responden tidak cukup mempengaruhi motivasi perjalanan wisatawan Indonesia ke Malaysia yaitu motivasi untuk *exploration*, *dream fulfillment*, *benefit sought*, *cosmopolitan city* dan *attraction and climate*.

#### 4.13 Pengujian H<sub>7a</sub>, H<sub>7b</sub>, H<sub>7c</sub>, H<sub>7d</sub> dan H<sub>7e</sub>

Selanjutnya setelah melihat hasil olahan data, maka tabel 4-40 akan menyajikan hasil pengujian terhadap H<sub>7a</sub>, H<sub>7b</sub>, H<sub>7c</sub>, H<sub>7d</sub> dan H<sub>7e</sub> yaitu:

**Tabel 4-40 Pengujian H<sub>7a</sub>, H<sub>7b</sub>, H<sub>7c</sub>, H<sub>7d</sub> dan H<sub>7e</sub>**

Hipotesa	Deskripsi	Sig.	Kesimpulan
H <sub>7a</sub> :	Variabel sumber informasi memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan dengan variabel motivasi perjalanan <i>exploration</i>	0.38	Ho diterima
H <sub>7b</sub> :	Variabel sumber informasi memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan dengan variabel motivasi perjalanan <i>dream fulfillment</i>	0.063	Ho diterima
H <sub>7c</sub> :	Variabel sumber informasi memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan dengan variabel motivasi perjalanan <i>benefit sought</i>	0.785	Ho diterima
H <sub>7d</sub> :	Variabel sumber informasi memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan dengan variabel motivasi perjalanan <i>cosmopolitan city</i>	0.094	Ho diterima
H <sub>7e</sub> :	Variabel sumber informasi memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan dengan variabel motivasi perjalanan <i>attraction and climate</i>	0.121	Ho diterima

Sumber: data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel 4-40 di atas, memberikan penjelasan pada penelitian bahwa:

- Variabel sumber informasi tidak memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan dengan kelima variabel motivasi perjalanan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa dari mana sumber informasi yang didapatkan oleh wisatawan Indonesia identik terhadap variabel motivasi perjalanan, artinya untuk melakukan perjalanan wisata ke Malaysia, sumber informasinya berasal darimana bagi responden tidak cukup mempengaruhi motivasi perjalanan wisatawan Indonesia ke Malaysia yaitu motivasi untuk *exploration*, *dream fulfillment*, *benefit sought*, *cosmopolitan city* dan *attraction and climate*.